

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data observasi yang diperkuat dengan data hasil interview dan dokumentasi, serta dilakukan pembahasan tentang Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus disusun oleh Pembina ekstrakurikuler keagamaan yang disesuaikan dengan keadaan lingkungan madrasah, fasilitas yang ada dan kemampuan peserta didik. Dalam tahap perencanaan pembelajaran Pembina BTA dan tilawah tahsin alquran mentargetkan materi pelajaran Al-qur'an yang harus dikuasai peserta didik berupa pengetahuan membaca dan menulis huruf ayat Al-qur'an dengan baik dan benar serta dapat mengkolaborasikan lagu-lagu tilawah. Adapun proses perencanaan Pembina menyusun perangkat pembelajaran yaitu metode dan strategi apa yang akan dipakai.
2. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus dilaksanakan melalui tahapan pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan. Pada proses pengorganisasian Pembina menggunakan metode pembelajaran sorogan dalam penyampaian materi pembelajaran BTA dan tilawah al-qur'an. Pada proses pelaksanaannya terlihat pada proses pengelolaan kelas dan pengelolaan siswa serta pengelolaan Pembina didasarkan pada kemampuan Pembina menguasai materi dan berkompeten dibidangnya. Pada proses penilaian pembelajaran, sasaran penilaiannya didasarkan pada sejauhmana tingkat pencapaian siswa dalam menerapkan materi yang telah diperoleh. Dan alat penilaian yang digunakan adalah tes dan non tes.
3. Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan serta tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran. Proses perencanaan pembelajaran telah dicantumkan dalam tujuan pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan. Pada proses pelaksanaannya dilakukan pada proses pembelajaran dan evaluasi hasil mata pelajaran. Sedangkan pada tindak lanjutnya dilakukan melalui menindaklanjuti hasil identifikasi siswa yang dihasilkan bersama dengan mengadakan perbaikan terhadap kekurangan yang ada pada pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler sebelumnya, dan yang terakhir pembina membuat laporan kegiatan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Pembina. Apabila hasil yang ditunjukkan kurang yang diharapkan maka sekolah akan memberikan

perhatian khusus terkait dengan pembelajaran di MTs NU Nurul Huda Kudus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dirumuskan terdahulu, maka penulis memberikan saran beberapa hal penting yang dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler Keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus, yaitu

1. Lembaga Pendidikan

Mengingatnya besarnya manfaat pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan yang memberikan pengetahuan keagamaan serta menumbuhkan bakat dan prestasi untuk peserta didik yang sebagai generasi penerus kedepannya. Maka lembaga pendidikan perlu terus melakukan pengembangan terhadap isi materi, yaitu melakukan kegiatan yang selama ini sudah direncanakan oleh lembaga seperti selalu mengadakan evaluasi. Mengingat perkembangan zaman yang serba teknologi perlu adanya terobosan dalam proses belajar mengajar didalam pembelajaran ekstrakurikuler. Sekaligus sebagai bahan peningkatan mutu dalam proses belajar mengajar di MTs NU Nurul Huda Kudus.

2. Guru

Guru adalah kunci dalam setiap pembelajaran materi didalam kelas. Arah pembelajaran mau dibawa karena itupun tergantung pada sosok seorang guru. Sehingga guru perlu banyak belajar dalam memahami karakter peserta didik, memahami tujuan dan maksud dari proses pembelajaran, serta mengarahkan peserta didik untuk sampai kepada tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Oleh karena itu, seorang sosok guru harus mempunyai kemampuan yang professional dalam pembelajaran dengan selalu berlatih dan belajar. Serta sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitas guru ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus.

3. Peserta Didik

Dengan adanya pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan diharapkan peserta didik benar-benar bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Agar tujuan dan maksud diadakannya pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan dapat terwujud dengan baik, serta sebagai bahan informasi dalam meningkatkan motivasi belajar di MTs NU Nurul Huda Kudus.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa lebih spesifik dalam melakukan penelitian tentang manajemen pembelajaran ekstrakurikuler keagamaan di MTs NU Nurul Huda Kudus.

Penelitian yang peneliti lakukan masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu diharapkan dalam penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih spesifik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah berusaha menjadi instrumen yang dapat seobjektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberaannya.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan bagi penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Narasumber kurang fokus terhadap pertanyaan yang peneliti berikan. Sebab, pada saat wawancara dilakukan ada gangguan lingkungan tempat peneliti dan responden melakukan wawancara. Sehingga ada kalanya penulis harus mengulangi pertanyaan yang diajukan. Penulis melakukan wawancara di pagi hari di ruang kantor pada saat jam istirahat yang tentu tercampur hiruk pikuknya suasana kantor yang sedang ramai, sehingga menimbulkan kegadungan yang tidak terduga.
2. Masih kurangnya keterlibatan narasumber secara menyeluruh di dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan biaya.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak senantiasa penulis harapkan sebagai upaya perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Dengan tesis ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.